

## BAB 2

### KAJIAN LITERATUR

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

(Zikrullah, 2020) meneliti perusahaan tambang PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) untuk menentukan seberapa efektif program CSR PT. AMNT dalam mendukung UMKM di sekitar perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa program CSR PT. AMNT sudah cukup efektif, karena sudah didasarkan pada standar efektivitas program. Pelaku UMKM di daerah sekitar tambang merasakan langsung manfaat program pengembangan masyarakat. Program CSR PT. AMNT telah disesuaikan dengan standar pengembangan berkelanjutan dengan mempertimbangkan konsep triple bottom line. Untuk memastikan program berjalan secara berkelanjutan, penting bagi masyarakat untuk memiliki kesadaran diri atau pandangan terhadap visi kedepan mengenai isu pasca tambang dan tidak hanya bergantung pada perusahaan.

(GUMILAR et al., 2019), program CSR yang baik adalah program yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah sosial masyarakat. Supaya kegiatan CSR dapat berjalan dengan lancar, komunikasi dan interaksi di antara perusahaan dan masyarakat serta stakeholder lainnya yang merupakan bagian dari program. Penelitian

menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan oleh PT. Pertamina TBBM Bandung Group mampu menurunkan 22 kasus gizi buruk anak melalui Program Sehati dan ibu-ibu PKK mampu berkontribusi di bidang kesehatan ibu dan anak melalui komite penyelenggaraan kesehatan. Karena telah memberikan dampak yang signifikan pada penerima bantuan, program CSR PT. Pertamina telah menunjukkan bahwa itu cukup efektif.

(Sakti & Wahyanti, 2021) menjelaskan bahwa keberhasilan program csr dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mendukung program csr tersebut. Peneliti mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mendukung CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat komunitas antara lain kesempatan kerja, kesempatan untuk membuka usaha dan konsistensi dari program CSR itu sendiri. Salah satu indikator kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat adalah terbukanya peluang usaha. Hal tersebut telah berhasil dilakukan oleh tim CSR PT Sido Muncul.

Selain itu, (Utami, Atthahara, & Gumilar, 2022) meneliti bagaimana Program CSR Karawang Berseri berdampak pada Karawang Kulon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Karawang Berseri telah dilaksanakan dengan efektif. Hal ini dibuktikan oleh indikator terkait yang digunakan oleh peneliti, seperti

pengetahuan tentang program, fokus program pada perempuan dan anak-anak, tercapainya tujuan program, dan perubahan nyata atau dampak dari program tersebut yaitu penurunan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Sustainable Development Goals (SDG's)**

SDGs pertama kali dicetuskan pada tahun 2015 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan tema Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. SDGs bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan berkelanjutan yang berisi 17 tujuan untuk mewujudkan rencana aksi global sampai dengan tahun 2030. Tujuan tersebut sebagai berikut, 1) Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun, 2) Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik serta meningkatkan pertanian berkelanjutan, 3) Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia, 4) Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua, 5) Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan, 6) Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan,

7) Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua, 8) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta pekerjaan layak untuk semua, 9) Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, 10) Mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara, 11) Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan, 12) Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, 13) Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya, 14) Melestarikan dan memanfaatkan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan, 15) Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, 16) Memperkuat perdamaian, keadilan dan membangun kelembagaan yang efektif untuk semua, dan 17) Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018) dalam bukunya mengatakan bahwa konsep pembangunan ekonomi menjadi inti utama dalam pencapaian keberhasilan dalam suatu negara. Dampak perubahan lingkungan yang terjadi seolah terabaikan dan menjadi tanggung jawab masyarakat

yang terdampak. Pandangan seperti ini harus dirubah, karena setiap aktivitas harus memperhatikan dampak terhadap lingkungan hidup. Pembangunan berkelanjutan harus memperhatikan alam dan lingkungan sekitar sebagai batas wajar kita dalam menggunakan sumber daya alam. Planet dan seisinya adalah batas kelangsungan kehidupan kita. Metode yang aman harus digunakan ketika mengelola sumber daya alam agar tidak merusak dan menjaga supaya tetap bersih sehingga dapat terus menerus digunakan oleh manusia ke generasi seterusnya.

### **2.2.2 Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut (Disemadi & Prananingtyas, 2020) pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* tidak hanya tentang tanggung jawab moral, tetapi sudah kewajiban hukum. Sama halnya dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatakan bahwa CSR sudah menjadi kewajiban hukum bukan hanya tanggung jawab moral saja. Berdasarkan pernyataan di atas, *corporate social responsibility* sudah menjadi kewajiban bagi seluruh perusahaan atau stakeholder yang melakukan kegiatan bisnis sebagai tanggung jawab sosial bagi masyarakat atau *stakeholder* yang terkait. Kebijakan CSR dalam perusahaan

dapat diterapkan melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan program CSR yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat dengan harapan program CSR tersebut merupakan program dalam jangka panjang sehingga manfaat atau perubahan dapat dirasakan oleh masyarakat.

(Wilda & Sunoko, 2020) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen perusahaan secara moral untuk menggabungkan kegiatan bisnis perusahaan serta melaksanakan CSR secara berkelanjutan dengan memperhatikan pihak yang terkait dengan perusahaan dan lingkungan. Prinsip dasar *corporate social responsibility* adalah untuk memberdayakan masyarakat guna membentuk masyarakat yang mandiri. Dengan adanya program CSR perusahaan mampu membuat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar terjalin dengan baik, sehingga aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

### **2.2.3 Efektivitas Program**

Efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas berkaitan dengan suatu hal yang direncanakan dan

hasil yang didapatkan. Menurut (Pathony, Yuhana, & Kusnadi, 2020) efektivitas merupakan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang diharapkan. Selain itu, efektivitas juga didefinisikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

(Suib & Faizah, 2019) mendefinisikan bahwa efektivitas merupakan salah satu indikator untuk memantau seberapa jauh proses yang telah dilakukan dapat tercapainya output berupa perubahan bagi taraf hidup masyarakat karena dengan adanya program yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu kesejahteraan masyarakat.

